

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 3) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*. Menurut Singarimbun dan Efendi (2006, hlm. 4) *survey eksplanatory* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, yaitu pemanfaatan sumber belajar dan satu variabel terikat, yaitu hasil belajar. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2012, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian itu yaitu seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A pada tahun ajaran 2018/2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1
Populasi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Wilayah A
Kota Bandung

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMAN 1 Bandung	94
2.	SMAN 2 Bandung	64
3.	SMAN 15 Bandung	78
4.	SMAN 19 Bandung	105
Jumlah		341

Sumber: Data setiap Sekolah

Penetapan siswa kelas XI pada penelitian ini dikarenakan peneliti menganggap bahwa kelas XI sudah memiliki lebih banyak pengalaman di sekolah dan sudah memasuki usia yang cukup matang dalam pola pemikirannya dibandingkan dengan Sugiyono (2012, hlm. 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel harus benar-benar representatif, karena kesimpulan yang dihasilkan dari sampel akan diberlakukan pula untuk populasi. Maka dari itu dalam pengambilan sampel sangat diperlukan teknik *sampling* agar sampel yang diambil dapat benar-benar representatif.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2012, hlm. 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel harus benar-benar representatif, karena kesimpulan yang dihasilkan dari sampel akan diberlakukan pula untuk populasi. Maka dari itu dalam pengambilan sampel sangat diperlukan teknik *sampling* agar sampel yang diambil dapat benar-benar representatif.

Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *sample random* atau sampel acak. Teknik *sampling* ini mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Cara

menentukan jumlah sampel dari suatu populasi yakni menggunakan rumus Slovin (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 44) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan).

Catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05 dan 10 % atau 0,1, dapat dipilih juga oleh peneliti.

Setelah mendapatkan jumlah sampel minimal, maka selanjutnya adalah perhitungan sampel secara *proporsional random sampling* dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2012, hlm. 49):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi

N = Jumlah populasi seluruhnya

Jumlah siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 336 orang, sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{341}{1+(341 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{341}{1+0,85}$$

$$n = \frac{341}{1,85}$$

$$n = 184$$

Ane Primawati, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survei Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal sebanyak 184 orang siswa. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

No	Kelas	Populasi	Proporsi	Sampel
1	SMAN 1 Bandung	94	$n = \frac{94}{341} \times 184$	51
2	SMAN 2 Bandung	64	$n = \frac{64}{341} \times 184$	34
3	SMAN 15 Bandung	78	$n = \frac{78}{341} \times 184$	42
4	SMAN 19 Bandung	105	$n = \frac{105}{341} \times 184$	57
Jumlah				184

Sumber: Data setiap Sekolah

3.4 Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka terlebih dahulu setiap variable harus didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasional variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasional variabel penelitian secara rinci diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
Variabel Terikat				

Hasil Belajar	Hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu (Uno, 2010, hlm. 17).	Hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah menerima proses belajar pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh berdasarkan PenilaianTengah Semester (PTS).	Data diperoleh berdasarkan Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.	Interval
----------------------	--	--	---	-----------------

Variabel Bebas

Pemanfaatan Sumber Belajar	Sumber belajar adalah segala daya yang digunakan memberikan kemudahan pada seseorang dalam belajarnya. (Nana Sudjana dkk, teknologi pembelajaran , 2001, hlm. 77)	Jumlah skor sumber belajar yang diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam sumber belajar, yakni: orang, bahan, lingkungan dan teknologi.	Data diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert mengenai indikator-indikator yang terdapat dalam sumber belajar, yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang meliputi <ul style="list-style-type: none"> - Guru - Orangtua - Pengurus koperasi 2. Bahan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Buku - Media Audio - Media Visual - Media Audio Visual 3. Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Fisik meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium - Koperasi - Perpustakaan b. Non Fisik meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Teman sebaya 4. Teknologi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Internet <p>Abdullah, Ramli (2012) AECT (dalam Rohani, 2010, hlm. 155)</p>	Ordinal
-----------------------------------	---	---	---	----------------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi dokumenter. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari variabel sumber belajar. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini kuesioner disebar kepada siswa kelas XI IIS SMA Negeri kota Bandung Wilayah A yang telah ditetapkan menjadi sampel siswa.
2. Studi dokumenter dalam penelitian ini diperoleh dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019.

3.6 Instrumen Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 265) menerangkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur kemudian dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator yang kemudian dapat dijadikan ukuran dalam membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Sugiyono, 2012, hlm. 134). Berikut adalah ketentuan dalam memberikan skor dengan skala likert.

Tabel 3. 4
Skala Pengukuran

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS	= Sangat setuju
S	= Setuju
KS	= Kurang setuju
TS	= Tidak setuju
STS	= Sangat tidak setuju

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Penyusunan angket dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut Sugiyono (2012, hlm. 199):

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh sumberbelajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menentukan subjek yang akan menjadi responden yaitu siswa di kelas XI IIS.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
4. Merumuskan pernyataan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
5. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal. Ukuran data ordinal hanya menetapkan peringkat saja, sedangkan untuk data yang bersifat interval para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.
6. Uji coba angket.
7. Analisis angket, meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.
8. Merevisi angket.
9. Memperbanyak dan menyebarkan angket.
10. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrumen tersebut kurang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2013, hlm. 168).

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *pearson product moment* (Arikunto, 2013, hlm. 170) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi butir

$\sum X$: jumlah skor tiap item

$\sum Y$: jumlah skor total item

$\sum X^2$: jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

N : jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah

0,20 – 0,40 = validitas rendah

0,41 – 0,60 = validitas sedang/cukup

0,61 – 0,80 = validitas tinggi

0,81 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

“Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid”

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Adapun hasil pengujian validitas tiap butir

item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut

Tabel 3. 5
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sumber	1	0,3971	0,3115	Valid
Belajar	2	0,2708	0,3115	Tidak Valid
	3	0,6943	0,3115	Valid
	4	0,4911	0,3115	Valid
	5	0,6081	0,3115	Valid
	6	0,4563	0,3115	Valid
	7	0,4563	0,3115	Valid
	8	0,3177	0,3115	Valid
	9	0,5680	0,3115	Valid
	10	0,5444	0,3115	Valid
	11	0,3883	0,3115	Valid
	12	0,5981	0,3115	Valid
	13	0,7322	0,3115	Valid
	14	0,6290	0,3115	Valid
	15	0,7202	0,3115	Valid
	16	0,6443	0,3115	Valid
	17	0,3315	0,3115	Valid
	18	0,6269	0,3115	Valid
	19	0,0949	0,3115	Tidak Valid
	20	0,0303	0,3115	Tidak Valid
	21	0,6339	0,3115	Valid
	22	0,6332	0,3115	Valid
	23	0,3570	0,3115	Valid
	24	0,6077	0,3115	Valid
	25	0,7219	0,3115	Valid
	26	0,2999	0,3115	Tidak Valid
	27	0,4809	0,3115	Valid
	28	0,6947	0,3115	Valid
	29	0,7942	0,3115	Valid
	30	0,6679	0,3115	Valid
	31	0,4642	0,3115	Valid
	32	0,6148	0,3115	Valid
	33	0,6499	0,3115	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$ atau 5% terdapat empat butir item yang tidak valid diantaranya ada pada butir

Ane Primawati, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survei Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

item nomor 2, 19, 20, 26. Butir yang tidak valid kemudian dikeluarkan dari kuesioner. Sisa variabel yang valid dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

- Menurut Arikunto (2013, hlm. 100) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.
- Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

- Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.
- “Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel”
- Pengujian reliabilitass instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Sumber Belajar	0.9469	0.3115	Reliabel

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui nilai reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$. Artinya variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 222) menyatakan bahwa langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Memasukan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
4. Melakukan uji korelasi sehingga data mempunyai arti.

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data ordinal dan data interval. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan lebih dahulu menjadi data interval. Hal ini digunakan untuk memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval dalam penelitian ini melalui *Method Of Successive Interval* dengan berbantuan *Microsoft Excel 2013*.

Langkah-langkah kerja *Method Successive Interval*(MSI) adalah sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 30):

- a) Perhatikan tiap butir pertanyaan.
- b) Untuk butir tersebut tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4 atau 5 yang disebut sebagai frekuensi (F).
- c) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).
- d) Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
- e) Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.

Ane Primawati, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survei Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f) Tentukan nilai desintas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal baku.

g) Hitung SV (*Scale Value*) = Nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(\text{Destiny of Lower Limit}) - (\text{Destiny Upper Limit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{area below lower limit})}$$

h) Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + (1 + |SV \text{ min}|)$$

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana (*simple regresion*). Menurut Rohmana (2010, hlm. 59) regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan independen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS 20.0 for windows*. Model analisis data untuk menguji dugaan sementara dengan menggunakan model Persamaan Regresi Linear Sederhana, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana:

Y : Hasil belajar siswa

β_0 : Konstanta regresi

β_1 : Koefisien regresi X_1

X_1 : Sumber belajar

e : Standar error

3.10 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yaitu sumber belajar (independen), hasil belajar (dependen). Tiap-tiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan menjadi instrumen (angket).

Ane Primawati, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survei Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia di angket. Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Pengkategorian yang akan digunakan dapat dihitung melalui Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3. 7
Kategori Variabel Penelitian

Skor Rata-Rata	Kategori
$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$	Baik
$\text{Mean} - \text{SD} < X \leq \text{Mean} + \text{SD} (-1)$	Cukup Baik
$X \leq (\text{Mean} - \text{SD}) (-1)$	Kurang Baik

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 299)

3.11 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji normalitas. Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010, hlm. 51). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 20,00 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

3.12 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yakni koefisien determinasi dan pengujian hipotesis parsial (uji t).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” Rohmana (2010, hlm. 76). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for Windows*. Nilai R^2 berkisar anatar 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

Ane Primawati, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survei Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Wilayah A Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Uji-t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut (Rohmana, 2010, hlm. 48):

$$t = \frac{\beta t}{Se1}$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel.

Keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- ✓ Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$
Sumber belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
- $H_a : \beta_1 > 0$
Sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.